



Standar Operasional Prosedur

Etika Publikasi Ilmiah

Open Journal System-Electronic Publishing-Accreditation

<http://www.jurnalpolbangtanyoma.ac.id>

Alamat Redaksi:

**Jurnal Pengembangan Penyuluhan
Pertanian
Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan,
UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian
Yogyakarta Magelang (PolbangtanYoma)
di Magelang,**

**Alamat Jl.Magelang Kopeng Km7
kotak pos 152 Tegalrejo Magelang 56101.
Telp. 0293-364188, Fax 0293-364188**

**E-mail : ojsjpp@gmail.com
Website : http://journal.Polbangtan.ac.id
ISSN : 1858-1625
ID e-ISSN : 1556075643**



Oleh : Rosa Zulfikhar, S.Sn, M.Ikom

Etika Publikasi Ilmiah

Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian

Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian merupakan salah satu jurnal yang dikelola Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) yang berlokasi di Magelang yang terbit pertama kali pada tahun 2005. Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian merupakan jurnal ilmiah menerbitkan artikel atau karya ilmiah hasil penelitian dalam bidang Ilmu-ilmu peternakan yang meliputi Penyuluhan Peternakan, Sosial Ekonomi Peternakan, Pakan ternak, Kesehatan hewan, dan produksi ternak

Pernyataan kode etik ilmiah ini merupakan pernyataan kode etik semua pihak yang terlibat dalam proses publikasi jurnal ilmiah ini yaitu pengelola, editor, mitra bestari, dan penulis (author). Kode Etika Publikasi Ilmiah pada intinya menjunjung tiga nilai etika dalam publikasi, yaitu (i) Kenetralan, yakni bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan publikasi; (ii) Keadilan, yakni memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai pengarang; dan (iii) Kejujuran, yakni bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme dalam publikasi.

Tanggung Jawab Penerbit

1. Penerbit Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian bertanggungjawab menerbitkan naskah yang setelah melalui proses editing, penelaahan, dan layout sesuai dengan kaidah penerbitan Jurnal Ilmiah.
2. Penerbit Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian bertanggungjawab menjamin kebebasan akademik bagi para editor dan Mitrabestari dalam menjalankan tugasnya masing-masing.
3. Penerbit Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian bertanggungjawab menjaga privasi dan melindungi kekayaan intelektual dan hak cipta, dan kebebasan editorial.

Tanggung Jawab Editor

1. Editor Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian bertanggungjawab dalam memutuskan naskah yang layak dipublikasikan melalui rapat dewan editor yang mengacu pada persyaratan hukum yang berlaku mengenai pencemaran nama baik, pelanggaran hak cipta, duplikasi, fabrikasi data, falsifikasi data dan plagiarisme.
2. Dalam proses penelaahan dan penerimaan naskah, tim editor Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian berasaskan pada asas kesamaan

perlakuan dalam pengambilan keputusan untuk mempublikasi naskah dengan tidak membedakan ras, jenis kelamin, agama, etnis, kewarganegaraan, atau ideologi politik penulis.

3. Editor dan tim editorial Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian tidak akan mengungkapkan setiap informasi tentang naskah atau naskah yang masuk kecuali atas izin penulisnya.
4. Naskah yang tidak diterbitkan tidak akan digunakan oleh penelitian editor Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian untuk kepentingannya sendiri dan akan dikembalikan langsung kepada penulisnya.

Tanggung jawab Mitra bestari

Mitrabestari Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian membantu editor dalam membuat keputusan editorial terhadap naskah/naskah yang masuk

1. Mitrabestari Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian bertanggungjawab terhadap rekomendasi naskah yang ditelaahnya.
2. Telaah naskah dilakukan secara obyektif, dan didukung oleh argumentasi yang jelas.
3. Mitrabestari Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian bertanggungjawab terhadap kutipan, referensi, duplikasi, fabrikasi data, falsifikasi data dan plagiarisme atas naskah yang ditelaahnya.
4. Mitrabestari Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian harus selalu menjaga kerahasiaan informasi dan tidak menggunakan informasi dari naskah yang ditelaahnya untuk keuntungan/kepentingan pribadi.

Tanggung jawab Penulis

1. Penulis harus menyajikan naskah hasil pemikiran atau penelitiannya secara jelas, jujur, dan tanpa duplikasi, fabrikasi data, falsifikasi data dan plagiarisme.
2. Penulis bertanggungjawab atas konfirmasi yang diajukan atas naskah yang telah ditulis.
3. Penulis harus menunjukkan rujukan dari pendapat dan karya orang lain yang dikutip
4. Penulis harus menulis naskah secara etis, jujur dan bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan penulisan ilmiah yang berlaku.

Penulis tidak berkeberatan jika naskahnya mengalami penyuntingan pada proses penelaahan dan layout tanpa mengubah substansi atau ide pokok dari tulisan.

Himbauan Karya Ilmiah tanpa Plagiarisme

Plagiat adalah tindakan tercela yang sepantasnya tidak dilakukan, terutama di kalangan akademisi, karena merugikan orang lain. Kerugian tidak hanya merugikan secara materi, tapi juga kerugian moral. Plagiat, dapat diartikan penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat diri sendiri; sedangkan pelakunya sering disebut dengan plagiator(Wikipedia,Indonesia). Plagiarisme dilakukan oleh seseorang biasanya karena orang tersebut kehabisan ide untuk menulis, ataupun untuk menciptakan suatu karya. Sehingga, ia terpaksa meniru karya orang lain(menyalin sama persis, ataupun menggantinya sebagian) dan mengakuinya sebagai karyanya. Hal tersebut tentunya akan sangat merugikan korban plagiator, karena mungkin saja karyanya malah tidak diakui, dan tidak mendapatkan loyalty dari karya ciptaannya.

Plagiat itu sulit dideteksi, dan sulit untuk dibedakan. Misalnya saja, si A ingin membuat suatu karya ilmiah, karena kehabisan ide, ia terpaksa mencari di Internet. Lalu tanpa pikir panjang ia meng-kopi – paste saja tulisan yang ada di Internet tersebut tanpa diberi keterangan di mana ia dapatkan sumber tersebut, dan siapa yang telah mengarang tulisan tersebut. Sedangkan si B, ia juga kehabisan ide untuk membuat karya ilmiah, terpaksa ia searching di Internet. Berbeda dengan si A, si B mencantumkan referensi sumber dan pengarang, pada tulisan yang ia peroleh di Internet. Hal tersebut dapat dengan mudah ditentukan bahwa si A melakukan plagiat karena sudah diketahui bahwa ide dari si A bukan idenya sendiri. Tapi apabila si pembaca karangan si A yang belum mengetahui apa – apa atau setidaknya belum pernah mengetahui sumber yang sama, maka orang tersebut mesti berpikiran bahwa karya si A adalah karya asllinya. Di sisi lain, sulit membedakan mana tulisan asli dan tulisan orang lain, jika belum hafal benar pola pikir orang serta pola kalimat orang tersebut. Dan hal yang paling sulit adalah, jika pemikiran seseorang sama dengan pemikiran orang lain, sedangkan mereka sama-sama mempublikasikan karya mereka pada waktu yang bersamaan, maka salah satu atau bahkan keduanya dianggap melakukan plagiat, padahal hal tersebut tidak digolongkan sebagai tindakan plagiat.

Jenis dan Contoh Karya Ilmiah Plagiat dengan yang bukan

Ada beberapa macam hal yang dapat digolongkan sebagai plagiarisme:

1. Menggunakan tulisan orang lain secara mentah, tanpa memberikan tanda yang jelas (misalnya dengan menggunakan tanda kutip atau blok alinea yang berbeda) bahwa teks tersebut diambil persis dari orang lain.
2. Mengambil gagasan orang lain tanpa memberikan anotasi yang cukup tentang sumbernya. (Wikipedia, Indonesia).

Sedangkan yang digolongkan sebagai tindakan plagiarisme (Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah, Felicia Utorodewo dkk) adalah:

1. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan diri sendiri.
2. Mengakui gagasan orang lain sebagai gagasan sendiri.
3. Mengakui temuan orang lain sebagai temuan diri sendiri.
4. Mengakui karya kelompok sebagai karya diri sendiri.
5. Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya.
6. Meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya, dan
7. Meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.
8. Di samping itu ada beberapa hal yang tidak digolongkan sebagai kegiatan plagiat (Wikipedia, Indonesia):
9. Menggunakan informasi yang berupa fakta umum.
10. Menuliskan kembali (dengan mengubah kalimat atau parafrase) opini orang lain dengan memberikan sumber jelas.
11. Mengutip secukupnya tulisan orang lain dengan memberikan tanda batas jelas bagian kutipan dan menuliskan sumbernya.

Akibat Karya Ilmiah Plagiat

Plagiat mempunyai akibat atau effect yang sangat fatal baik bagi plagiator ataupun bagi korban plagiat. Dari sisi plagiator, ia dapat dituntut secara hukum karena ketahuan melakukan tindakan plagiat. Hal tersebut tentunya merugikan tidak hanya secara material tapi juga secara secara moral, karena bila ketahuan melakukan kegiatan plagiat, tentunya plagiator menanggung malu serta dapat dicemooh oleh orang lain. Plagiat juga dapat menyebabkan pemikiran plagiator semakin tumpul dan kreatifitasnya kurang berkembang karena seringnya melakukan tindakan "penculikan pemikiran".

Korban plagiat, tentunya juga menanggung rugi, karena karya yang telah ia ciptakan mungkin tidak dihargai oleh orang lain, sedangkan karya orang lain yang “mencontek” karyanya lebih dihargai dan orang tersebut dapat memperoleh keuntungan yang lebih dari karyanya.

Menghindari Karya Ilmiah Plagiat

Meniru karya orang lain belum tentu dikatakan plagiat, tentunya bila kita mencantumkan sumber dan memperoleh ijin dari pencipta, maka kegiatan kita dapat digolongkan sebagai kegiatan yang ‘halal’. Berikut ini adalah sedikit tips – tips untuk menghindari plagiat:

1. Hal yang paling mudah untuk menghindari plagiat adalah menambah wawasan kita dengan membaca (menambah ilmu kita), karena dengan begitu kita dapat mengetahui lebih banyak hal dan bila kita menciptakan suatu karya, kita dapat membuat ide yang baru dan berbeda dari ide-ide yang lain, ataupun bila ide itu sama kita dapat mengembangkannya agar lebih baik.
2. Yang kedua, apabila terpaksa mengambil sebagian dari ide-ide orang lain, maka sebaiknya cantumkan siapa pembuat/pengarang ide tersebut atau bila perlu meminta izin untuk mencontoh idenya, sehingga pencipta ide itu bisa lebih dihargai.

Namun, hal yang paling baik adalah menciptakan ide-ide baru. Memang sulit untuk menciptakan ide-ide baru, terutama bila kita baru mengawalinya, dan hasilnya pun sering dibilang masih jelek. Tapi itu adalah pemikiran kita sendiri, tidak masalah jelek ataupun bagus, yang terpenting adalah adanya kemauan untuk menciptakan hal – hal baru yang lebih inovatif, supaya kreatifitas kita bisa lebih terasah, dan kita pun bisa lebih maju.

Alamat Redaksi:

Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan, UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) di Magelang, dengan alamat Jl Magelang Kopeng Km7 kotak pos 152 Tegalrejo Magelang 56101. Telp. 0293-364188, Fax 0293-364188, E-mail: ojsjpp@gmail.com

Website <http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id>

ID ISSN : 1858-1625

ID e-ISSN : 1556075643



Standar Operasional Prosedur

Fokus dan Ruang Lingkup

Open Journal System-Electronic Publishing-Accreditation

<http://www.jurnalpolbangtanyoma.ac.id>

Alamat Redaksi:

**Jurnal Pengembangan Penyuluhan
Pertanian
Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan,
UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian
Yogyakarta Magelang (PolbangtanYoma)
di Magelang,**

**Alamat Jl.Magelang Kopeng Km7
kotak pos 152 Tegalrejo Magelang 56101.
Telp. 0293-364188, Fax 0293-364188**

**E-mail : ojsjpp@gmail.com
Website : http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id
ISSN : 1858-1625
ID e-ISSN : 1556075643**



Oleh : Rosa Zulfikhar, S.Sn, M.Ikom

FOKUS DAN RUANG LINGKUP

TUJUAN

JURNAL PENGEMBANGAN PENYULUHAN PERTANIAN: ISU-ISU PENYULUHAN PERTANIAN diterbitkan dengan tujuan untuk menjabarkan konseptual berupa pikiran atau ide dan hasil-hasil penelitian untuk ikut mengembangkan kajian Ilmu Peternakan, dengan terbuka dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu dan pendekatan yang bertemu di persimpangan hasil penelitian dan analisis-kritis mengenai isu pembangunan kontemporer, meliputi artikel hasil penelitian, kajian kepustakaan dan ulasan ilmiah lainnya.

FOKUS PERMASALAHAN

JURNAL PENGEMBANGAN PENYULUHAN PERTANIAN: ISU-ISU Pengembangan Penyuluhan Pertanian terutama difokuskan pada permasalahan utama dalam pengembangan kajian Ilmu Ilmu di bidang Peternakan Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan

Yaitu:

1. Sosiologi Pedesaan

Menguraikan bahwa sosiologi pedesaan adalah kumpulan pengetahuan yang telah disistematisasi yang dihasilkan lewat penerapan metode ilmiah ke dalam studi tentang masyarakat pedesaan, struktur organisasinya, proses-prosesnya, sistem sosialnya yang pokok dan perubahan-perubahannya. (T. Lynn Smith dan Paul E. Zapt)

2. Lingkungan ternak

Lingkungan ternak adalah semua faktor fisik, kimia, biologi, dan sosial yang ada di sekitar ternak. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah iklim (suhu, cahaya, humiditas), tingkah laku ternak, penyebab penyakit, dan pengelolaan ternak(kandang, pemberian makan dan minum, pemeliharaan).

3. Kebijakan Pembangunan Peternakan

Menguraikan kebijakan pembangunan nasional melalui Agribisnis, pembangunan pertanian khususnya dan pada sektor peternakan pada intinya, bertujuan untuk mencapai ketahanan pangan melalui penyediaan "protein hewani" asal ternak.

4. Anatomi dan Fisiologi Ternak

Anatomi adalah ilmu yang mempelajari bentuk dan struktur semua organisme makhluk hidup. Sedangkan histologi berasal dari kata histon, yang artinya kumpulan beberapa sel yang mempunyai satu atau lebih kekhususan fungsi yang membentuk jaringan.

5. Teknologi produksi ternak unggas dan aneka ternak
Menekankan pada kemampuan menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu di bidang **produksi ternak** untuk kebutuhan masyarakat
6. Nutrisi dan Pakan Ternak
Ilmu dan teknologi peternakan tropis yang berfokus pada nutrisi dan makanan ternak untuk menunjang bidang peternakan. Disini akan dipelajari bagaimana meningkatkan kualitas peternakan dengan menyuplai nutrisi dan makanan yang baik untuk hewan ternak agar dapat menghasilkan produk-produk hasil ternak yang berkualitas.
7. Komunikasi Penyuluhan
Kegiatan penyampaian informasi kepada orang lain, dengan harapan orang tersebut dapat berubah perilakunya dengan mau melaksanakan informasi yang disampaikan. Seseorang berubah perilakunya dapat disebabkan setelah berinteraksi dengan orang lain.
8. Bangunan dan Peralatan Peternakan
Kandang sebaiknya dirancang agar efektif untuk memenuhi persyaratan kesehatan dan kenyamanan ternak, enak dan nyaman untuk pekerja, efisien untuk tenaga dan alat-alat, pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan peraturan kesehatan. Kandang dilengkapi oleh bangunan dan alat-alat lain. Bangunan pelengkap kandang dan alat-alat saling disesuaikan agar penggunaannya efisien.
9. Kesehatan Ternak
Suatu keadaan atau kondisi dimana tubuh hewan dengan seluruh sel yang menyusun dan cairan tubuh yang dikandungnya secara fisiologis berfungsi normal
10. Pemetaan Potensi Wilayah Peternakan
Mengetahui potensi sumber daya manusia dalam mengelola peternakan, ketersediaan fasilitas pendukung untuk pengembangan peternakan, Mengetahui potensi lahan dan, mengetahui kemampuan wilayah untuk Peternakan.
11. Reproduksi Ternak
Bioteknologi pada ternak, yang meliputi :
 1. Inseminasi Buatan (IB) atau Artificial Insemination (AI) merupakan bioteknologi reproduksi yang berkembang secara cepat untuk meningkatkan mutu genetik ternak dengan menggunakan pejantan unggul yang spermanya diproses dan dibekukan di dalam Nitrogen cair sehingga mampu bertahan lama dan diinseminasikan kapan dan dimana saja.

2. Embrio transfer, adalah bioteknologi reproduksi dengan menggunakan pejantan unggul maupun betina unggul dalam bentuk embrio yang siap ditransfer ke induk recipient kapan dan di mana saja.
3. Cloning dan Transgenik merupakan bioteknologi reproduksi modern yang akhir-akhir ini mulai berkembang.

12. Teknologi produksi ternak ruminansia kecil

Potensi sosio-ekonomi-budaya industri peternakan Ruminansia Kecil (Domba-Kambing-Kelinci), prinsip-prinsip taxonomi, anatomi, fisiologi pertumbuhan, penyakit dan kesehatan ternak, manajemen pakan dan pemberian pakan, struktur-fungsi-tata ruang perkandangan, sarana produksi peternakan, dan teknologi produksi industri peternakan Ruminansia Kecil (Domba, Kambing dan Kelinci) yang ekonomis, serta mampu merencanakan industri peternakan Ruminansia Kecil.

13. Metode Penyuluhan Pertanian

Cara penyampaian materi (isi pesan) penyuluhan pertanian oleh penyuluh pertanian kepada petani beserta anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung agar mereka tahu, mau dan mampu menggunakan inovasi baru.

14. Teknologi Pengolahan Hijauan Pakan ternak

Memanfaatkan sumber pakan yang tersedia di lingkungan sekitar tanpa memperhitungkan estimasi kebutuhan minimal ternak, baik dari aspek jumlah pakan yang harus diberikan maupun variasi jenis bahan pakan sebagai sumber serat, protein, energi, vitamin dan mineral. Kondisi ini antara lain memberikan pengetahuan peternak tentang nutrisi yang dibutuhkan oleh ternak dan keterbatasan modal.

15. Inovasi Penyuluhan

Adopsi Inovasi dalam Penyuluhan. Inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Hal ini disebabkan karena proses adopsi inovasi sebenarnya adalah menyangkut proses pengambilan keputusan, dimana dalam hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor.

16. Perencanaan Wilayah Perdesaan

Perencanaan perdesaan (Rural Planning) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan suatu lingkungan kehidupan desa yang aman, menyenangkan, sehat dan ekonomis. Secara umum perencanaan meliputi kegiatan pengaturan, Astuti (1997)

17. Media Penyuluhan Pertanian

Media penyuluhan adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan pelaku utama dan pelaku usaha sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada

diri pelaku utama dan pelaku usaha pertanian tersebut khususnya di bidang pertanian

18. Teknik Penyembelihan

Petugas penyembelihan hewan kurban harus mengetahui tata cara penyembelihan halal, penyuluhan bisa melatih penyembelihan sesuai kriteria agama dan kesehatan.

19. Pembibitan Ternak

Dalam usaha ternak (khususnya potong) baik sapi, kambing maupun domba untuk tujuan pembibitan maupun penggemukan, faktor bibit atau bakalan sangat menentukan keberhasilan usaha. Seleksi adalah tindakan memilih sapi yang mempunyai sifat yang dikehendaki.

20. Pengolahan limbah Peternakan

Pengolahan limbah peternakan seluruh sisa buangan dari usaha kegiatan peternakan, baik berupa limbah cair, limbah padat, maupun berupa gas.

21. Teknologi produksi ternak Ruminansia Besar

Meningkatkan potensi dan prospek peternakan sapi pedaging di Indonesia, sistem seleksi dan perkawinan, evaluasi sapi bakalan, sistem produksi pada ternak sapi pedaging, manajemen pemeliharaan, bangunan dan perkandangan, manajemen feedlot dan evaluasi serta pemasaran sapi pedaging.

22. Teknologi Reproduksi

Teknologi reproduksi telah mengubah wajah peradaban, yakni dimulai dari diterapkannya inseminasi buatan, super ovulasi sampai aplikasi teknik bayi tabung, bahkan kloning pada ternak sudah mulai dirambah.

23. Teknologi Peroduksi Ternak Perah

Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang cara penilaian ternak perah, cara pemeliharaan ternak perah (sapi, kambing, dan kerbau perah), serta perencanaan usaha peternakan ternak perah

24. Penanganan Hasil Perternakan

Memaparkan tentang potensi dari komoditi hasil ternak seperti susu, daging, telur, madu, dan kulit. Mempelajari rangkaian kegiatan dari penanganan komoditi asal ternak mulai dari proses pemanenan, penentuan komposisi dan kualitas produk, sampai dengan proses penyimpanan pasca panen yang dapat memperpanjang masa simpannya.

25. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan

alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat (Mardikanto, 2014).

26. Kelembagaan Usaha Peternakan

Kelembagaan peternak merupakan wadah organisasi bagi peternak untuk melakukan aktifitas usaha agribisnis peternakan, mulai dari hulu sampai hilir, membangun koordinasi dengan stake holder terkait. Peranan kelembagaan peternak sangat penting dan strategis dalam rangka mewujudkan hubungan antara peternak dalam jaringan kerja sama dengan para stake holder untuk membangun dan memperkuat kelembagaannya, guna mendorong tumbuhnya usaha agribisnis peternakan yang lebih efisien, efektif dan berkelanjutan.

27. Kewirausahaan Peternakan

Memberikan peluang kepada peternak awam untuk mengembangkan kemandirian melalui kegiatan kreatif. Sebagai bekal pembentukan pribadi unggul sesuai profesinya yaitu beternak.

28. Studi Kelayakan Usaha Peternakan

Kajian usaha peternakan yang dilihat dari berbagai segi aspek baik aspek legalitas, aspek teknis, pemasaran, sosial ekonomi maupun manajemen dan keuangan, yang hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan suatu proyek dijalankan, ditunda, atau tidak dijalankan.

29. Manajemen SDM Peternakan

Proses menangani berbagai masalah Usaha Peternakan pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Alamat Redaksi:

Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan, UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) di Magelang, dengan alamat Jl Magelang Kopeng Km7 kotak pos 152 Tegajrejo Magelang 56101. Telp. 0293-364188, Fax 0293-364188, E-mail: ojsjpp@gmail.com

Website : <http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id>

ID ISSN : 1858-1625

ID e-ISSN : 1556075643



Standar Operasional Prosedur

Panduan Submit Sebagai Author

Open Journal System-Electronic Publishing-Accreditation

<http://www.jurnalpolbangtanyoma.ac.id>

Alamat Redaksi:

**Jurnal Pengembangan Penyuluhan
Pertanian
Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan,
UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian
Yogyakarta Magelang (PolbangtanYoma)
di Magelang,**



**Alamat Jl.Magelang Kopeng Km7
kotak pos 152 Tegalrejo Magelang 56101.
Telp. 0293-364188, Fax 0293-364188**



**E-mail : ojsjpp@gmail.com
Website : <http://journal.Polbangtan.ac.id>
ISSN : 1858-1625
ID e-ISSN : 1556075643**

Oleh : Rosa Zulfikhar, S.Sn, M.Ikom

SUBMIT ARTIKEL OJS POLBANGTAN YOMA KAMPUS MAGELANG

Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu- Ilmu Peternakan

Url: <http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/jp3>

Tahap yang harus dilakukan pertama kali bagi pengguna Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan adalah mendaftar sebagai pengguna agar dapat masuk dan login ke dalam aplikasi e-Journal Penulis (author)

Elektronik Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakandapat diakses melalui alamat:

<http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/jp3>

Pembuatan Akun Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan

Sebelum SUBMIT/Upload artikel ke website Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan, pastikan bahwa Anda telah memiliki *username* dan *password* sebagai Author (Penulis). apabila Anda belum memiliki username dan password sebagai Author (Penulis), Anda harus melakukan pendaftarani terlebih dahulu. pendaftaran dilakukan melalui website Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan dan klik menu “**Register**”, atau Anda bisa membukanya melalui link di bawah ini. Tampilannya adalah sebagai berikut (<http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/jp3/user/register>).



Home > 2017

Jurnal Pengembangan Penyuluhan
Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan

USER
Username
Password
 Remember me
Login
NOTIFICATIONS
View

Muncul form yang harus diisi terlebih dahulu secara lengkap oleh calon pengguna Jurnal.



Home > User > Register

Register

Fill in this form to register with this site.

[Click here](#) if you are already registered with this or another journal on this site.

Profile

Username *
The username must contain only lowercase letters, numbers, and hyphens/underscores.

Password *
The password must be at least 6 characters.

Repeat password *

Salutation

First Name *

Middle Name

Last Name *

Initials Joan Alice Smith = JAS

Gender

Affiliation
(Your institution, e.g. 'Simon Fraser University')

Signature

Email * PRIVACY STATEMENT

Confirm Email *

ORCID iD
ORCID iDs can only be assigned by the ORCID Registry. You must conform to their standards for expressing ORCID iDs, and include the full URI (eg. <http://orcid.org/0000-0002-1825-0097>).

URL

Phone

Fax

Mailing Address

Country

Bio Statement (E.g., department and rank)

Confirmation
Register as:

- Send me a confirmation email including my username and password
- Reader: Notified by email on publication of an issue of the journal.
- Author: Able to submit items to the journal.
- Reviewer: Willing to conduct peer review of submissions to the site.
Identify reviewing interests (substantive areas and research methods):

* Denotes required field

Privacy Statement

USER

Username

Password

Remember me

NOTIFICATIONS

- View
- Subscribe

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Browse:

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals

FONT SIZE

Setelah muncul tampilan website seperti di atas, masukkan data yang diperlukan. Data yang wajib diisi adalah data dengan tanda (*), yaitu nama pengguna, password yang akan digunakan, Kode Validasi serta sapaan serta Jenis Kelamin. Form selanjutnya adalah Biodata Instansi, Alamat, Email, Telepon, Jabatan serta akan mendaftar sebagai apa (Author dan Reader). Setelah semuanya terisi, klik "Register" untuk melanjutkan proses.

Panduan Penulis (Author) Dalam Mengirimkan Artikel (Naskah)

Pengiriman Naskah Pengiriman naskah secara online tidak berbeda jauh dengan cara konvensional. Jika mengirimkan naskah melalui jurnal elektronik, pengguna harus memiliki akun terlebih dulu dengan cara mendaftar (Registrasi). Jika sudah memiliki akun, pengguna cukup memasukkan nama pengguna dan kata sandi untuk dapat mengakses halaman Pengguna. Ketika pengguna ingin mengirimkan naskah, terlebih dulu harus memastikan jurnal yang diinginkan agar tidak salah kirim sebagai contoh, jika pengguna ingin mengirimkan naskah dengan tema pendidikan dan kebudayaan maka harus memilih jurnal sesuai bidang tersebut.

1. Untuk mengakses ke dalam sistem, pilih menu Login. Kemudian masukkan nama pengguna dan kata sandi. Jika ingin menyimpan informasi pengguna dan kata kunci, beri tanda centang pada bagian Ingat nama pengguna dan kata sandi saya. (Remember my username and password) Klik tombol Login untuk melanjutkan



The screenshot shows the website interface for the journal. The header includes the logo and name of the institution: POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA - MAGELANG. The main title of the journal is 'JURNAL ILMU ILMU PETERNAKAN'. The navigation menu includes links for HOME, ABOUT, LOGIN, REGISTER, SEARCH, CURRENT, and ARCHIVES. The main content area features the journal title 'Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan' and a brief description. A sidebar on the right contains a login form with fields for Username and Password, a 'Remember me' checkbox, and a 'Login' button. Below the login form are sections for 'NOTIFICATIONS', 'JOURNAL CONTENT', and 'Browse' options.

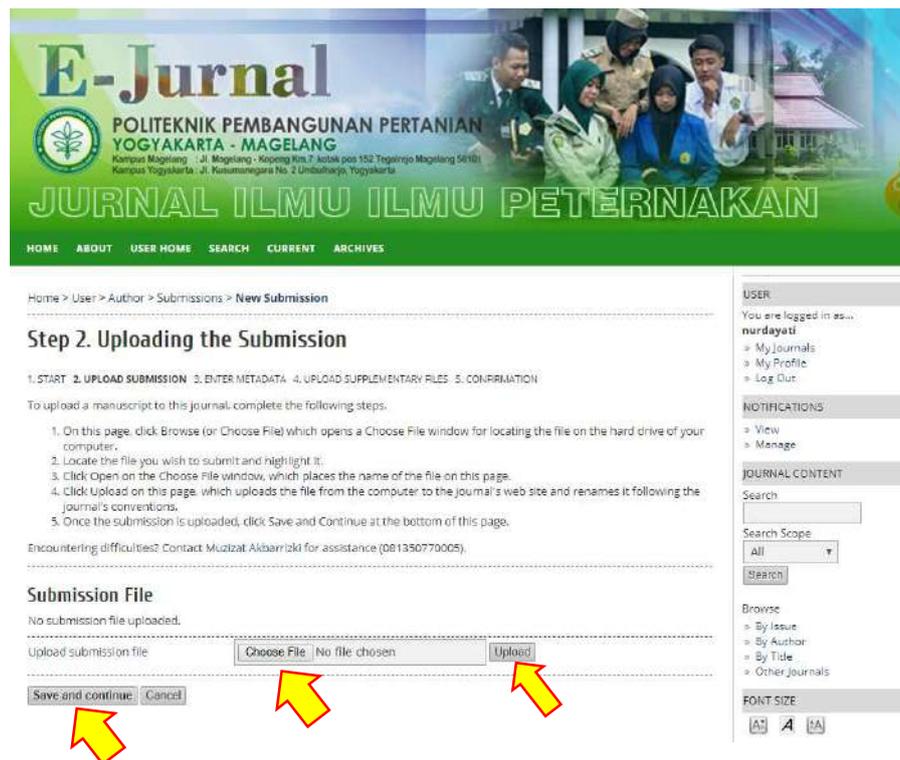
2. Setelah berhasil Login, maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut. Untuk memulai mengirimkan naskah klik menu Penyerahan Naskah Baru(New Submission).



3. Beri tanda centang semua checklist yang disediakan. Jika ingin menambahkan komentar atau informasi untuk Editor, silakan memasukan komentar pada kolom yang telah disediakan. Apabila sudah mengisi komentar, klik tombol Simpan dan Lanjutkan.



4. Terdapat panduan atau cara bagaimana untuk mengunggah naskah yang akan dikirimkan. Apabila ada kendala atau kesulitan mengunggah naskah, klik nama kontak untuk bantuan.
5. Klik tombol Pilih File untuk memulai proses pengunggahan naskah.
6. Tentukan berkas yang akan diunggah, lalu tekan tombol Open/choose.
7. Lanjutkan dengan menekan tombol unggah (Upload).



Pilih File untuk memilih naskah yang kita miliki, dan perlu diketahui, bahwa dokumen yang dianjurkan harus dalam format berekstensi DOC, DOCX, maupun ODT agar dapat diedit pengguna lain. PENTING Untuk diketahui : Sangat tidak dianjurkan mengirimkan naskah dalam format PDF.

8. Nama berkas akan dibuat secara otomatis oleh sistem, namun berkas asli juga masih tersimpan dalam sistem. Jika ingin mengganti berkas, klik tombol Choose dan ulangi lagi seperti pada tahap 6. Selanjutnya klik tombol Simpan dan Lanjutkan (Save and Continue) apabila tidak ada perubahan.
9. Memasukkan metadata Biodata Penulis untuk naskah yang akan dikirim, dan sebaiknya diisi secara benar. Semua kolom yang diberi tanda bintang (*) harus diisi secara lengkap.

10. Adakalanya sebuah naskah ditulis oleh beberapa penulis. Klik tombol Tambah Penulis (Add Author) jika ingin menambahkan biodata penulis lain.

11. Masukkan judul naskah dan abstrak pada kolom yang telah disediakan.

12. Masukkan kode bahasa (indexing) yang digunakan. Jika menggunakan bahasa (language) Indonesia gunakan kode id, dan bahasa Inggris gunakan kode en. Jika terdapat lembaga yang mensponsori, masukkan pada kolom Nama Agen. Klik tombol Simpan dan Lanjutkan untuk ke tahap berikutnya.

Step 3. Entering the Submission's Metadata

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. CONFIRMATION

Authors

First Name *

Middle Name

Last Name *

Email *

ORCID ID

ORCID IDs can only be assigned by the ORCID Registry. You must conform to their standards for expressing ORCID IDs, and include the full URI (eg. <http://orcid.org/0000-0002-1825-0097>).

URL

Affiliation
(Your institution, e.g. "Simon Fraser University")

Country

Bio Statement (E.g., department and rank)

Title and Abstract

Title *

Abstract *

Indexing

Language
English:en; French:fr; Spanish:es; Additional codes:

Contributors and Supporting Agencies

Identify agencies (a person, an organization, or a service) that made contributions to the content or provided funding or support for the work presented in this submission. Separate them with a semi-colon (e.g. John Doe, Metro University; Master University, Department of Computer Science).

Agencies

References

Provide a formatted list of references for works cited in this submission. Please separate individual references with a blank line.

References

* Denotes required field

USER

You are logged in as...
nurdayati
- My Journals
- My Profile
- Log Out

NOTIFICATIONS

View
Manage

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

Browse
- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals

FONT SIZE



13. Mengunggah berkas tambahan (supplementary file) jika ada. Dalam keterangan tersebut sangat jelas tentang fungsi berkas tambahan yang akan diunggah. Apabila tidak ada berkas tambahan, tekan tombol Simpan dan Lanjutkan untuk proses selanjutnya.

Home > User > Author > Submissions > New Submission

Step 4. Uploading Supplementary Files

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. **UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES** 5. CONFIRMATION

This optional step allows Supplementary Files to be added to a submission. The files, which can be in any format, might include (a) research instruments, (b) data sets, which comply with the terms of the study's research ethics review, (c) sources that otherwise would be unavailable to readers, (d) figures and tables that cannot be integrated into the text itself, or other materials that add to the contribution of the work.

ID	TITLE	ORIGINAL FILE NAME	DATE UPLOADED	ACTION
No supplementary files have been added to this submission.				

Upload supplementary file No file chosen

ISSN: ISSN

14. Proses konfirmasi untuk menyerahkan naskah. Jika sudah yakin dengan naskah yang akan dikirimkan, tekan tombol Selesaikan Penyerahan.

Home > User > Author > Submissions > New Submission

Step 5. Confirming the Submission

1. START 2. UPLOAD SUBMISSION 3. ENTER METADATA 4. UPLOAD SUPPLEMENTARY FILES 5. **CONFIRMATION**

To submit your manuscript to Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-ilmu Peternakan click Finish Submission. The submission's principal contact will receive an acknowledgement by email and will be able to view the submission's progress through the editorial process by logging in to the journal web site. Thank you for your interest in publishing with Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-ilmu Peternakan.

File Summary

ID	ORIGINAL FILE NAME	TYPE	FILE SIZE	DATE UPLOADED
18	JURNAL MUZICAT AKBARRIZKI (STIPER NUTIM) TUNGGAL DOCK	Submission File	46KB	04-18

ISSN: ISSN

15. Pengiriman telah selesai untuk melihat pengajuan aktif klik menu Pengajuan Aktif (**Active Submission**)

Kampus Magelang : Jl. Magelang - Kipang Km.7, kotak pos 152 Tegayun Magelang 56161
Kampus Yogyakarta: Jl. Kusumanegara No. 2 Umbulharjo, Yogyakarta

JURNAL ILMU ILMU PETERNAKAN

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	DATE SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
28	04-18	ART	Dayati	ANALISIS EFESIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA...	Awaiting assignment

Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Publish Ignore Delete Select All

USER
You are logged in as...
nurdayati
» My Journals
» My Profile
» Log Out

NOTIFICATIONS
» View
» Manage

AUTHOR
Submissions:
» Active (1)
» Archive (1)
» New Submission

JOURNAL CONTENT
Search
Search Scope
All
Search

16. Dari daftar Penyerahan Aktif nampak informasi mengenai naskah yang telah dikirimkan. Tanggal pengajuan, kategori (bagian) artikel, nama penulis dan judul naskah ditampilkan. Serta status artikel

17. Klik Judul untuk melihat detail naskah dan metadata yang sudah kita entry. Terlihat statusnya menunggu penugasan (Awaiting assignment)

Kampus Magelang : Jl. Magelang - Kipang Km.7, kotak pos 152 Tegayun Magelang 56161
Kampus Yogyakarta: Jl. Kusumanegara No. 2 Umbulharjo, Yogyakarta

JURNAL ILMU ILMU PETERNAKAN

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES

Home > User > Author > Submissions > #28 > Summary

#28 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING

Submission

Authors: Nur - Dayati
Title: Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Singkong Gajah di Kecamatan Rantau Pulung
Original file: 28-18-1-SM.DOCX, 2019-04-18
Supp. files: None
Submitter: Nur - Dayati
Date submitted: April 18, 2019 - 02:38 PM
Section: Articles
Editor: None assigned

Status

Status: Awaiting assignment
Initiated: 2019-04-18
Last modified: 2019-04-18

USER
You are logged in as...
nurdayati
» My Journals
» My Profile
» Log Out

NOTIFICATIONS
» View
» Manage

AUTHOR
Submissions:
» Active (1)
» Archive (1)
» New Submission

JOURNAL CONTENT
Search
Search Scope
All
Search

18. Jika tidak ada lagi naskah yang dikirimkan, tekan tombol Logout untuk keluar dari sistem yang terdapat di samping kanan.

19. Apabila akan masuk kembali dan melihat status artikel yang dikirim. Lakukan kembali seperti langkah pertama untuk akses login

Alamat Redaksi:

Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan, UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) di Magelang, dengan alamat Jl Magelang Kopeng Km7 kotak pos 152 Tegalrejo Magelang 56101. Telp. 0293-364188, Fax 0293-364188, E-mail: ojsjpp@gmail.com

Website : <http://journal.Polbangtan.ac.id>

ID ISSN : 1858-1625

ID e-ISSN : 1556075643



Standar Operasional Prosedur Etika Pedoman Penulisan dan Template Artikel Jurnal

Open Journal System-Electronic Publishing-Accreditation

<http://www.jurnalpolbangtanyoma.ac.id>

Alamat Redaksi:

**Jurnal Pengembangan Penyuluhan
Pertanian
Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan,
UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian
Yogyakarta Magelang (PolbangtanYoma)
di Magelang,**



**Alamat Jl.Magelang Kopeng Km7
kotak pos 152 Tegalrejo Magelang 56101.
Telp. 0293-364188, Fax 0293-364188**

**E-mail : ojsjpp@gmail.com
Website : http://journal.Polbangtan.ac.id
ISSN : 1858-1625
ID e-ISSN : 1556075643**



Oleh : Rosa Zulfikhar, S.Sn, M.Ikom

Pedoman Penulisan dan Template Artikel Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan

NAMA PENULIS 1¹, NAMA PENULIS 2², NAMA PENULIS 3³

¹Alamat Institusi Penulis 1

²Alamat Institusi Penulis 2

³Alamat Institusi Penulis 3

¹email penulis 1 (penulis pertama saja)

ABSTRAK

Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan yang diterbitkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang (Polbangtan Yoma) Jurusan Peternakan, menerima artikel berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepastakaan), catatan peneliti (notes), yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan gaya bahasa yang efektif, akademis dan belum pernah dipublikasi pada media lain. Para penulis disarankan untuk mengikuti petunjuk penulisan artikel ini secara keseluruhan. Format dan style yang terdapat dalam file ini sudah sesuai dengan spesifikasi yang tertulis dalam petunjuk penulisan, sehingga file ini bisa digunakan sebagai template. Jumlah halaman penulisan termasuk gambar, tabel, daftar pustaka dan abstrak sebanyak 15-20 halaman dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, diketik dengan huruf Calibri (body) ukuran 11 point dengan spasi 1,5. Artikel diserahkan kepada pengelola jurnal berupa softcopy dalam format MS Word (.doc atau .docx) melalui Open Journal System (OJS) <http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/>. Abstrak bahasa Indonesia dan bahasa Inggris harus berada dalam halaman yang sama yaitu halaman pertama. Pada abstrak berisi rangkuman dari latar belakang, metode, dan hasil penelitian, dengan jumlah karakter maksimum 250 karakter.

Kata kunci: 3-5 kata kunci

ABSTRACT

The Journal of Agricultural Extension Development in the Field of Animal Sciences published by the Yogyakarta-Magelang Agricultural Development Polytechnic (Yoma Polbangtan), Department of Animal Husbandry, received the manuscript in the form of research (laboratory, field, literature), researcher notes (notes), written in Indonesian or English with an effective, academic language style and has never been published in other media. The authors are advised to follow the instructions for writing this script as a whole. The format and styles contained in this file are in accordance with the specifications written in the writing instructions, so this file can be used as a template. The number of writing pages includes images, tables, bibliography and abstracts of 15-20 pages using Indonesian and English, typed in 11-point Calibri (body) with 1.5 spaces. The manuscript is submitted to the journal manager in the form of softcopy in the MS Word format (.doc or .docx) through the Open Journal System (OJS) <http://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/>. Abstracts of Indonesian and English must be on the same page, namely the first page. In the abstract contains a summary of the background, methods and results of the study, with a maximum number of characters of 200 characters.

Keywords: 3-5 keywords

I. PENDAHULUAN

Artikel yang ditulis untuk E-Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan dapat merupakan hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), catatan peneliti (notes), yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan gaya bahasa yang efektif dan akademis dalam bidang ilmu-ilmu peternakan. Dengan tujuan untuk menjaga kualitas penampilan artikel di dalam jurnal, para penulis diharuskan memperhatikan dengan seksama seluruh ketentuan yang dijelaskan di bawah ini. Mohon diperhatikan format artikel dan tingkat plagiasi (menggunakan software) akan diperiksa terlebih dahulu oleh dewan redaksi. Dewan redaksi akan mengembalikan artikel yang menyimpang dari ketentuan penulisan ini, sebelum diperiksakan kepada Mitra Bestari (Reviewer) yang sesuai dengan bidang keilmuan artikel. Begitupun halnya, apabila tingkat plagiasi melebihi batas yang telah ditetapkan oleh dewan redaksi. Keputusan Mitra Bestari mengenai kelayakan artikel untuk dimuat dalam jurnal bersifat mutlak dan sepenuhnya menjadi hak jurnal. Review oleh Mitra Bestari dilakukan secara anonim (*peer blind-review*), yaitu kedua belah pihak tidak saling mengetahui. Jika dibutuhkan, penulis selalu dapat berkonsultasi dengan Dewan Redaksi mengenai pemuatan artikel dalam jurnal.

II. FORMAT UMUM

2.1 Layout

Untuk menjaga mutu penampilan jurnal, setiap artikel yang dikirim harus sesuai dengan spesifikasi format penulisan berikut ini:

- a. Ukuran kertas A4 (21cm X 29,7cm)
- b. Jumlah halaman penulisan artikel termasuk gambar, tabel, daftar pustaka dan abstrak sebanyak 15-20 halaman
- c. Judul: calibri 18pt, Bold, center, Maks 12 Karakter
- d. Nama penulis: calibri 11pt, Bold, center
- e. Nama institusi: calibri 11pt, center
- f. Teks konten: calibri 11pt, rata kiri-kanan
- g. Abstrak: calibri 10pt, rata kiri-kanan
- h. Keterangan gambar: calibri 9pt, center
- i. Keterangan tabel: calibri 9pt, center
- j. Daftar pustaka: Calibri 11pt, rata kiri-kanan
- k. Margin:
 - Kiri : 2,5 cm
 - Kanan : 2,5 cm
 - Atas : 2,5 cm
 - Bawah : 2,5 cm

2.2 Tabel dan Gambar

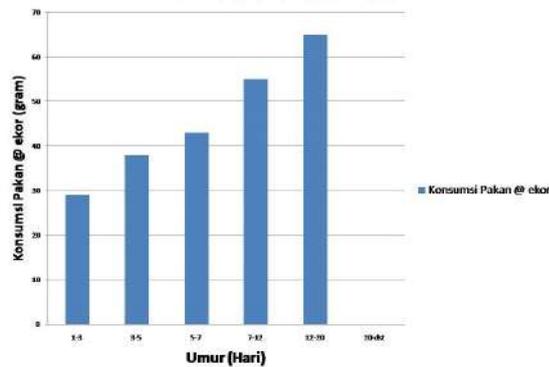
A. Tabel

Tabel harus diberikan penomoran, contohnya: Tabel 1. Kategori. Keterangan tabel (nomor dan judul tabel) diletakkan di tengah atas

Kriteria	Bobot
C1	1
C2	3
C3	5
C4	7

B. Gambar

Gambar harus diberikan penomoran, contohnya: Gambar 1. Grafik konsumsi pakan pada ayam broiler. Keterangan gambar (nomor dan judul gambar) diletakkan di tengah bawah



Gambar 1. Grafik konsumsi pakan pada ayam broiler

III. FORMAT ISI

Paparan dalam artikel dituliskan sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah yang baik. Sedapat mungkin poin pemikiran penulis dituangkan dalam bentuk paragraph, dan bukan dengan penulisan enumerasi menggunakan nomor. Penggunaan *bullets* sama sekali tidak dianjurkan. Apabila tulisan menggunakan *bullet* membentuk kalimat lengkap, maka tuliskan saja sebagai kalimat dalam paragraf. Jika berupa frasa, maka tuliskan sebagai bagian dari sebuah kalimat yang lengkap. Jika sangat dibutuhkan, beri nomor urut dalam tanda kurung untuk menandai, dan dipisahkan dengan tanda titik koma

Pada dasarnya, sistematika penulisan artikel jurnal adalah sebagai berikut:

- a. **Judul** harus singkat, menunjukkan identitas subyek, indikasi tujuan studi, memuat kata kunci
- b. **Nama** lengkap penulis
- c. **Nama lembaga/institusi** disertai alamat lengkap
- d. **Abstrak** ditulis dalam bahasa Indonesia untuk penulisan dalam bahasa Inggris dan bahasa Inggris untuk penulisan dalam bahasa Indonesia, jumlah karakter maksimum 250 karakter disertai dengan kata kunci (key word). Abstrak adalah bagian ringkas suatu uraian yang merupakan gagasan utama dari suatu pembahasan yang akan diuraikan. Abstrak digunakan sebagai “jembatan” untuk memahami uraian yang akan disajikan dalam suatu karangan (biasanya laporan atau artikel ilmiah) terutama untuk memahami ide-ide per-masalahannya. Dari abstrak, pembaca dapat mengetahui jalan pikiran penulis laporan/artikel ilmiah tersebut dan mengetahui gambaran umum tulisan secara lengkap.
- e. **Pendahuluan**, memuat
 1. **Latar belakang masalah**
Latar Belakang masalah adalah informasi yang tersusun sistematis berkenaan dengan fenomena dan masalah problematik yang menarik untuk di teliti. Masalah terjadi saat harapan idela akan sesuatu hal tidak sama dengan realita yang terjadi.
 2. **Masalah**
masalah penelitian adalah suatu pertanyaan atau pernyataan yang menyatakan tentang situasi yang memerlukan pemecahan melalui penelitian, atau keputusan atau perlu didiskusikan.
 3. **Maksud dan tujuan penelitian**

Maksud dan Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian.

4. **Hipotesis dan tinjauan teori**

Hipotesis merupakan sebuah istilah ilmiah yang digunakan dalam rangka kegiatan ilmiah yang mengikuti kaidah-kaidah berfikir biasa, secara sadar, teliti, dan terarah. Hipotesis juga berarti sebuah pernyataan atau proposisi yang mengatakan bahwa di antara sejumlah fakta ada hubungan tertentu. Proposisi inilah yang akan membentuk proses terbentuknya sebuah hipotesis di dalam penelitian.

Tinjauan teori diperlukan untuk menegaskan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan. Teori yang dipilih paling tidak harus memenuhi tiga unsur yaitu relevansi, kelengkapan materi dan kemutakhiran.

- f. **Materi dan Metode**, memuat materi dan metode yang digunakan dalam penelitian (bila ada), waktu, tempat dan hasil analisis data kajian. metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Secara umum, metode riset dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis. Adapun macam-macam metode penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode riset yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis. Pada pelaksanaannya, metode ini bersifat subjektif dimana proses penelitian lebih terperinci dan cenderung lebih fokus pada landasan teori. Metode riset ini juga disebut dengan metode etnografi karena sangat jamak dipakai untuk melakukan pengamatan kondisi sosial budaya.

2. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, serta terperinci. Pada pelaksanaannya, metode riset ini fokus pada penggunaan angka, tabel, grafik, dan diagram untuk menampilkan hasil data/ informasi yang diperoleh.

3. Metode Survei

Metode survei adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil riset dalam bentuk opini atau pendapat dari orang lain yang berinteraksi langsung dengan objek yang diamati. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum melalui sampel beberapa orang.

4. Metode Ekspos Facto

Metode Ekspos Facto adalah metode riset untuk meneliti hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa. Dari keterkaitan sebab-akibat tersebut akan ditemukan kemungkinan baru yang bisa dijadikan indikator dalam proses riset.

5. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang sedang berlangsung pada masa sekarang dan juga pada masa lampau. Metode riset ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu Longitudinal (sepanjang waktu) dan Cross Sectional (waktu tertentu).

- g. **Hasil dan Pembahasan**, dapat digabungkan atau dipisahkan, memuat hasil penelitian yang berupa ulasan, tabel, grafik atau foto. memuat gagasan peneliti yang terkait dengan apa yang telah dilakukan dan apa yang diamati, dipaparkan dan dianalisis di bab terdahulu. Uraian mengenai

gagasan ini dikaitkan dengan hasil kajian teori dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan. Untuk tesis hal ini dilengkapi dengan implikasi dari temuan penelitian.

- h. **Kesimpulan dan Saran**, memuat kesimpulan, saran (bila ada) atas hasil dan pembahasan secara singkat dan padat
- i. **Daftar Pustaka**, memuat seluruh pustaka yang diacu dalam penulisan, daftar pustaka ditulis sesuai abjad tanpa nomor urut

IV. KESIMPULAN

Penulisan isi kesimpulan menggunakan huruf dan gaya paragraph yang sama dengan bagian lainnya. Untuk menghindari kesalahan penulisan artikel, disarankan untuk langsung menggunakan dokumen ini sebagai format (*template*) dengan menghapus isi petunjuk penulisan dan menyimpan (*save as*) sesuai dengan nama file yang diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terimakasih kepada suatu instansi jika penelitian ini didanai atau mendapat dukungan oleh instansi tersebut, atau ada pihak lain yang secara signifikan membantu langsung dalam penelitian atau penulisan artikel ini. Jika pihak tersebut sudah tercantum sebagai penulis, maka tidak perlu disebutkan lagi dalam ucapan terimakasih ini.

DAFTAR PUSTAKA

- **Buku** dengan urutan penulisan:

Nama penulis dan inisial, tahun terbit, *judul* (ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit, kota tempat terbit. Contoh:

Kartadisastra, H.R., 1997, *Penyediaan dan Pengelolaan Pakan Ternak Ruminansia (Sapi, Kerbau, Kambing, Domba)*. Kanisius, Yogyakarta.

Soeharno, B., 2002, *Agribisnis Ayam Ras*, edisi kelima, PT. Penebar Swadaya, Jakarta.

- **Buku Terjemahan** dengan urutan penulisan:

Penulis asli (nama depan dan tengah disingkat), tahun buku terjemahan, *judul buku terjemahan* (ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), diterjemahkan oleh: (nama penerjemah), nama penerbit terjemahan, kota tempat penerbit terjemahan. Contoh:

Gonzales, R.P., 2004, *Digital Image Processing* (Pemrosesan Citra Digital), Vol. 1, Ed.2, diterjemahkan oleh Handayani, S., Andri Offset, Yogyakarta.

- **Artikel dalam Buku** dengan urutan penulisan:

Penulis artikel, tahun, *judul artikel* (ditulis miring), nama editor, *judul buku* (ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit, kota tempat terbit. Contoh:

Wyatt, J.C, dan Spiegelhalter, D., 1991, *Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problem and Solutions*, Clayton, P. (ed): *Proc. 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Vol 1, Ed. 2, McGraw Hill Inc, New York.

- **Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah** dengan urutan penulisan:

Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* (ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman. Contoh:

Yusoff, M, Rahman, S.A., Mutalib, S., And Mohammed, A., 2006, Diagnosisng Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique, *Journal of Information Technology*, vol 18, hal 152-159.

• **Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah: Artikel dalam prosiding seminar** dengan urutan penulisan:

Penulis, tahun, judul artikel, *judul prosiding seminar* (ditulis miring), kota seminar, tanggal seminar.

Contoh:

Wyatt, J.C, Spiegelhalter, D, 2008, Field Trials of Madical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions, *Proceeding of 15th Symposium on Computer Application in Medical Care*, Washington, May 3.

• **Pustaka dalam bentuk Skripsi/Tesis/Desertai** dengan urutan penulisan:

Penulis, tahun, judul skripsi, *skripsi/tesis/disertasi* (ditulis miring), nama fakultas/program pasca sarjana, universitas, dan kota. Contoh:

Prasetya, E., 2006, Case Based Reasoning Untuk Mengidentifikasi Kerusakan Bangunan, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Univ. Gajah Mada, Yogyakarta.

• **Pustaka dalam bentuk laporan penelitian** dengan urutan penulisan:

Peneliti, tahun, judul laporan penelitian, *nama laporan penelitian* (ditulis miring), nama proyek penelitian, nama institusi, dan kota. Contoh:

Ivan, S.H., 2005, Desain Target Optimal, *Laporan Pelitian Hibah Bersaing*, Proyek Multi Tahun, Dikti, Jakarta.

• **Artikel majalah ilmiah versi online** dengan urutan penulisan:

Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* (ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume, halaman, dan alamat website. Contoh:

Xavier Pi-Sunyer, F., Becker, C., Bouchard, R.A., Cerleton, G.A., Colditz, W., Dietz, J., Foreyt, R., Garrison, S., Grundy, B., 1998, Clinic Guidelines on The Identification, Evaluation, and Treatment of Overweight and Obesity in Adult, *Journal of National Institutes of Health*, No. 3, Vol. 4, 123-130, :http://journals.lww.com/acsm-msse/Abstract/1998/11001/paper_treatment_of_obesity.pdf.

• **Artikel umum versi online** (tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisannya) dengan urutan penulisan:

Penulis, tahun, judul artikel, *alamat website* (ditulis miring), diakses tanggal... . Contoh:

Borglet, C., 2003, Finding Asscociation Rules With Apriori Algorithm, <http://www.fuzzy.cs.uniagdeburg.de/~borglet/apriori.pdf>, diakses tgl 23 Februari 2007.

Alamat Redaksi:

Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan, UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) di Magelang, dengan alamat Jl Magelang Kopeng Km7 kotak pos 152 Tegalrejo Magelang 56101. Telp. 0293-364188, Fax 0293-364188, E-mail: ojsjpp@gmail.com

Website : <http://journal.Polbangtan.ac.id>

ID ISSN : 1858-1625

ID e-ISSN : 1556075643



Standar Operasional Prosedur Pedoman Reviewer Jurnal

Open Journal System-Electronic Publishing-Accreditation

<http://www.jurnalpolbangtanyoma.ac.id>

Alamat Redaksi:

**Jurnal Pengembangan Penyuluhan
Pertanian
Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan,
UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian
Yogyakarta Magelang (PolbangtanYoma)
di Magelang,**



**Alamat Jl.Magelang Kopeng Km7
kotak pos 152 Tegalrejo Magelang 56101.
Telp. 0293-364188, Fax 0293-364188**

**E-mail : ojsjpp@gmail.com
Website : http://journal.Polbangtan.ac.id
ISSN : 1858-1625
ID e-ISSN : 1556075643**



Oleh : Rosa Zulfikhar, S.Sn, M.Ikom

Pedoman Reviewer Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan

I. KEBIJAKAN REVIEWER

- 1) Reviewer menerima naskah double blind review dari editor bagian/ sekretariat redaksi melalui situs jurnal ini dan via-email
- 2) Batas waktu efektif review naskah adalah 2 minggu (14 hari) sejak naskah diterima reviewer. Apabila waktu tersebut dianggap belum cukup, reviewer harus mengkonfirmasi editor bagian/sekretariat redaksi (disertai dengan alasan yang jelas). Waktu perpanjangan review naskah adalah 7 hari setelah pemberitahuan, diharapkan reviewer dapat bekerja dengan tepat waktu.
- 3) Reviewer memberikan penilaian naskah secara objektif dan jelas, baik dengan cara memberikan komentar/catatan langsung di tubuh naskah maupun melalui Form Checklist Review
- 4) Naskah online, Jika merasa kesulitan, reviewer dapat meminta editor bagian/sekretariat redaksi untuk mengirimkan file, Form Checklist Review Naskah format Ms.Word melalui email.
- 5) Reviewer memberikan rekomendasi hasil review naskah sebagai dasar pengambilan keputusan editor/editor bagian yang disampaikan ke penulis.
- 6) Rekomendasi hasil review naskah mencakup:
 - a. Accept Submission (naskah diterima);
 - b. Revisions Required (naskah diterima dengan syarat harus direvisi penulis dan dikembalikan lagi ke reviewer);
 - c. Resubmit for Review (naskah perlu direview oleh reviewer lain);
 - d. Resubmit Elsewhere (naskah sebaiknya dikirim ke penerbit jurnal lain);
 - e. Decline Submission (naskah ditolak);
 - f. See Comments (lihat komentar).
- 7) Reviewer menyampaikan hasil penilaian review naskah ke editor/sekretariat redaksi. Komunikasi antara reviewer dengan penulis tidak dapat dilakukan secara langsung dan sebaliknya. Untuk itu, setiap ada revisi perbaikan naskah harus melalui editor bagian/sekretariat redaksi.
- 8) Reviewer hanyalah memberikan pendapat mengenai sebuah naskah. Keputusan apakah naskah itu diterbitkan atau tidak adalah semata-mata keputusan editor.

II. REGISTRASI REVIEWER

Dalam rangka meningkatkan kualitas jurnal, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keilmuan jurnal. Dalam hal ini, calon reviewer harus mengisi:

- 1) Form Call Reviewer, sebagai data isian peran pengguna di situs jurnal.
- 2) Sebagai bukti karya tulis dan kompetensinya, calon reviewer/editor harus memberikan alamat link atau URL situs ilmiah, seperti Google Scholar, ResearchGate, Orcid, Scopus, dan sebagainya.

III. PENILAIAN REVIEWER

Sebagai bahan evaluasi, Editor-In-Chief bersama tim editor melakukan penilaian kinerja reviewer. Penilaian ini berdasarkan waktu efektif review naskah. Penilaian reviewer dilakukan dengan sistem skor rating review (1-5) berdasarkan Form Evaluasi Kinerja Reviewer.

IV. TUJUAN PEER REVIEW

- 1) Memastikan kualitas, bahwa tidak ada kesalahan dalam prosedur atau logika yang telah dibuat.
- 2) Memastikan hasil yang disajikan mendukung kesimpulan yang ditarik.
- 3) Memastikan tidak ada kesalahan dalam kutipan sebelumnya.
- 4) Memastikan semua prosedur yang dilakukan sudah tepat dan disetujui oleh komite kelembagaan yang tepat, dan yang terpenting.
- 5) Memastikan hasil karya itu adalah asli dan signifikan.

V. ETIKA REVIEWER TERHADAP NASKAH

- 1) Reviewer memperlakukan naskah seolah-olah miliknya sendiri dan memperlakukannya sebagaimana dia inginkan. Maka dia akan memberikan kritik yang positif, kritis namun objektif dan seimbang, tidak berisi komentar pribadi ofensif, dan segera dikembalikan.
- 2) Ketika kritik dilakukan, reviewer juga harus dapat menunjukkan secara tepat apa permasalahan dan bagaimana mengatasinya. Sebuah kritik yang membingungkan atau tidak-informatif tidak akan membantu baik kepada penulis atau editor.
- 3) Ketika reviewer menolak point yang diajukan oleh penulis, maka ia harus dapat memberikan argumen-argumennya secara jelas (misalnya, citasi pustaka). Review dengan argumen yang bias tidak punya tempat dalam peer review.
- 4) Seorang reviewer harus beradaptasi dengan semua aspek naskah, kecuali jika diminta oleh editor untuk fokus pada area tertentu. Hal ini memerlukan membaca artikel yang terkait dari penulis atau artikel lain sebelumnya.
- 5) Seorang reviewer juga harus berperan sebagai "advokat jurnal". Sebagai advokat jurnal, reviewer harus memastikan bahwa hanya ilmu terbaik yang muncul di media.

VI. TANGGUNG JAWAB SEORANG REVIEWER

- 1) Reviewer harus memberikan penilaian yang jujur dan kritis terhadap sebuah penelitian. Pekerjaan reviewer adalah menganalisa kekuatan dan kelemahan penelitian, memberikan saran perbaikan, dan secara jelas menyatakan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan antusiasme kerja. Reviewer jangan bertindak memanipulasi proses untuk memaksa penulis untuk membahas isu-isu yang menarik bagi reviewer itu sendiri.
- 2) Reviewer harus menjaga kerahasiaan tentang keberadaan dan substansi naskah. Sangat tidak tepat berbagi naskah atau membicarakan secara rinci dengan orang lain atau bahkan mengungkapkan adanya submisi naskah tersebut untuk publikasi. Ada beberapa pengecualian jika disetujui oleh editor. Satu pengecualian adalah bahwa seorang reviewer mungkin mungkin menginginkan rekan juniornya memiliki pengalaman sebagai reviewer sehingga dia memintanya untuk me-review bersama. Namun, Kolaborator Anda tetap harus menjaga kerahasiaan, dan editor harus diberitahu tentang partisipasi orang tambahan ini. Beberapa jurnal mensyaratkan persetujuan editor sebelum seorang rekan atau mahasiswa melihat naskah yang di-review.
- 3) Seorang reviewer harus tidak terlibat dalam plagiarisme. Plagiarisme dengan mengambil data atau konsep baru dari naskah sebelum diterbitkan untuk dirinya sendiri adalah pelanggaran yang sangat serius.
- 4) Reviewer harus menghindari adanya konflik kepentingan. Misalnya, reviewer harus menolak untuk me-review naskah yang dia terlibat di dalamnya. Reviewer juga harus menghindari bias yang mempengaruhi review. Misal hasil studi yang positif akan menguntungkan posisinya. Contoh lain adalah jika reviewer memiliki hubungan pribadi atau profesional yang erat dengan satu atau lebih dari penulis.

- 5) Reviewer seharusnya hanya menerima naskah pada bidang keahliannya. Pengecualian untuk aturan umum ini adalah ketika editor khusus meminta pandangan Anda sebagai "orang awam" atau mencari pendapat Anda pada aspek khusus dari naskah (misalnya, statistik).
- 6) Reviewer harus mampu menyelesaikan review tepat waktu. Jika ada hal-hal yang menghalangi review sehingga terjadi keterlambatan, reviewer harus segera menghubungi editor. Akan sangat menyiksa bagi penulis naskah yang proses review-nya lama karena reviewer yang lambat. Penundaan reiew kadang-kadang akan menambah biaya bagi para penulis.
- 7) Reviewer juga memiliki tanggung jawab yang tidak menyenangkan berupa pelaporan kecurigaan duplikat publikasi, penipuan, plagiat, atau masalah etika tentang penggunaan hewan atau manusia dalam naskah penelitian yang di-review.
- 8) Reviewer harus menuliskan review-nya secara konstruktif dan kolegial. Hal ini akan sangat membantu untuk peneliti-peneliti muda. Tidak ada yang lebih mengecewakan peneliti baru (atau bahkan yang lebih berpengalaman) dari pada menerima review yang sarkastik dan merusak. Meskipun demikian, reviewer jangan menghindari untuk membahas kelemahan (atau kekuatan) dari sebuah penelitian. Tidak ada yang suka naskahnya ditolak, namun penggunaan kalimat review yang hati-hati disertai saran yang tepat untuk revisi akan sangat membantu.

VII. KRETERIA REVIEW NASKAH

1.	Kualitas Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah metode yang digunakan tepat dan dituliskan cukup detail yang memungkinkan untuk diulangi? ▪ Apakah data memadai untuk mendukung kesimpulan?
2.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulisan: Apakah isi artikel jelas, singkat, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar? ▪ Judul: Apakah judul spesifik dan mencerminkan isi naskah? ▪ Abstrak: Apakah cukup singkat dan telah menunjukkan tujuan penelitian, apa yang telah dilakukan, apa yang ditemukan, dan ke semuanya signifikan? ▪ Gambar: Apakah gambar telah benar? Cukup tajam, dengan huruf proporsional dengan ukuran gambar? Apakah ada legenda untuk menjelaskan angka-angkanya? ▪ Tabel: Apakah bisa disederhanakan atau dipersingkat? Apakah ada yang dapat dihilangkan? ▪ Nama-nama populer, singkatan, simbol: Apakah ada yang disalah-artikan?
3.	Pelanggaran Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adakah pelanggaran terhadap Panduan Prinsip-Prinsip dalam Perawatan dan Penggunaan Laboratorium Hewan (dan/atau Lab secara umum)? ▪ Jika penelitian melibatkan subyek manusia, adalah studi yang dilakukan telah sesuai dengan Deklarasi Helsinki? ▪ Jika anda menemukan adanya masalah dengan hewan atau subyek manusia yang digunakan oleh penulis, masukkan komentar tertulis kepada editor.
4.	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tetapkan rating naskah pada form reviewer, berikan peringkat dibandingkan dengan penelitian lain yang sebidang.

5.	Komentar untuk Editor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berikan komentar dalam hal kebaruan dan signifikansi. ▪ Berikan rekomendasi tentang kelayakan naskah untuk dipublikasikan dalam jurnal, komentar ini tidak akan dikembalikan kepada penulis (s).
6.	Komentar untuk penulis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada formulir reviewer, berikan komentar yang spesifik pada desain, penyajian data, hasil, dan diskusi. JANGAN masukkan rekomendasi untuk publikasi di halaman kedua. ▪ Yakinkan bahwa komentar Anda konsisten dengan rekomendasi rating yang Anda berikan.
7.	Dokumen pribadi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Data dan temuan adalah milik eksklusif dari penulis dan tidak boleh diungkapkan kepada orang lain yang mungkin menggunakan informasi ini untuk penelitian mereka. ▪ Naskah, ilustrasi, dan tabel harus dimusnahkan setelah menyelesaikan review, atau untukantisipasi revisi, dirahasiakan sampai seluruh proses review selesai. ▪ Jika Anda memiliki tanggung jawab bersama untuk meninjau kembali naskah ini dengan kolega, berikan nama orang itu dan lembaga afiliasinya.

VIII. KESIMPULAN

Me-review adalah pekerjaan istimewa yang disertai dengan tanggung jawab. Dibutuhkan waktu untuk menyiapkan review yang kritis dan bermanfaat. Pekerjaan ini merupakan pelayanan terhadap jurnal ilmiah, kepada para penulis, untuk ilmu pengetahuan pada umumnya, dan kepada reviewer itu sendiri karena reviewer mendapatkan pengetahuan dalam hal penelitian mutakhir. Sebagian besar memberikan pengakuan (dalam edisi cetaknya) ke dewan editorial dan reviewer eksternal dalam setiap penerbitan jurnal. Peer review adalah jantung dan jiwa penerbitan ilmiah. Editor mengandalkan review untuk menilai kualitas dan untuk menentukan mana dari banyak manuskrip yang layak untuk dipublikasikan. Oleh karena itu, penghargaan yang paling penting bagi Anda sebagai reviewer adalah kontribusi Anda dalam kualitas publikasi ilmu pengetahuan.

IX. DAFTAR PUSTAKA

- Dale J. Benos, Kevin L. Kirk and John E. Hall, *How To Review A Paper*, <http://advan.physiology.org/content/27/2/47.full> (03 Feb 2011).
- Hugh Davis, *How to Review a Paper: A guide for newcomers and a refresher for the experienced*, <http://users.ecs.soton.ac.uk/hcd/reviewing.html> (03 Feb 2011).



Standar Operasional Prosedur

Sistematika Artikel Karya Ilmiah Non Penelitian (Sumbangan Pemikiran) Open Journal System-Electronic Publishing-Accreditation

<http://www.jurnalpolbangtanyoma.ac.id>

Alamat Redaksi:

**Jurnal Pengembangan Penyuluhan
Pertanian
Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan,
UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian
Yogyakarta Magelang (PolbangtanYoma)
di Magelang,**



Alamat Jl.Magelang Kopeng Km7
kotak pos 152 Tegalrejo Magelang 56101.
Telp. 0293-364188, Fax 0293-364188

E-mail : ojsjpp@gmail.com
Website : <http://journal.Polbangtan.ac.id>
ISSN : 1858-1625
ID e-ISSN : 1556075643



Oleh : Rosa Zulfikhar, S.Sn, M.Ikom

Pedoman Penulisan Artikel Karya Ilmiah Non Penelitian (Sumbangan Pemikiran) Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan

Sistematika Artikel Nonpenelitian

Istilah artikel nonpenelitian mengacu pada semua jenis karya ilmiah yang tidak merupakan hasil penelitian. Artikel termasuk kategori ini antara lain berupa artikel suatu teori, konsep, atau prinsip; mengembangkan model mendeskripsikan fakta atau fenomena tertentu, hal suatu produk, dan sebagainya. Karena beragamnya jenis artikel ini, cara penyajiannya dalam jurnal juga sangat bervariasi.

Ketentuan untuk penulisan artikel non penelitian berlaku juga untuk penulisan makalah pendek (kurang 20 halaman), dan tidak harus menampilkan abstrak dan kata kunci. Penulisan artikel menggunakan sistematika tanpa angka dan abjad. Sebuah artikel nonpenelitian memuat hal-hal yang esensial; karena itu biasanya jumlah halaman yang disediakan tidak banyak (sekitar 10-20 halaman). Unsur pokok yang harus ada dalam artikel nonpenelitian dan sistematikanya adalah 1) judul, 2) nama (-nama) penulis, 3) pendahuluan, 4) bagian inti, 5) penutup, dan 6) daftar rujukan.

Judul

Judul artikel berfungsi sebagai label yang mencerminkan secara tepat inti isi yang terkandung dalam artikel. Oleh karena itu, pemilihan kata yang dipakai dalam judul artikel hendaknya dilakukan secara cermat. Di samping aspek ketepatannya, pemilihan kata-kata untuk judul perlu juga mempertimbangkan pengaruhnya terhadap daya tarik judul bagi pembaca. Jumlah kata sebaiknya terdiri atas 5 – 15 suku kata.

Nama (-Nama) Penulis

Nama (-nama) penulis artikel ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lain apa pun. Ada beberapa model tentang pencantuman nama lembaga tempat penulis bekerja. Model pertama ditulis sebagai catatan kaki di halaman pertama. Jika lebih dari dua penulis, hanya nama penulis utama saja yang dicantumkan di bawah judul; nama penulis lain ditulis dalam catatan kaki. Ada juga model dengan menuliskan nama lembaga langsung di bawah nama (-nama) penulis, dan ada pula penulisannya (semua nama-nama lembaga penulis) sebagai catatan kaki.

Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak berisi ringkasan dari artikel yang dituangkan secara padat, bukan komentar atau pengantar dari penyunting atau redaksi. Abstrak hendaknya ditulis dalam bahasa Inggris. Terjemahan judul artikel berbahasa Indonesia dimuat pada

baris pertama abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak 75-100 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Abstrak diketik dengan spasi tunggal dengan menggunakan format yang lebih sempit dari teks utama (margin kanan dan kiri menjorok masuk 1,2 cm). Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang diteliti atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli dan berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar 3 – 5 buah kata. Kata kunci diperlukan untuk kepentingan komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan dengan mudah judul-judul penelitian beserta abstraknya.

Pendahuluan

Berbeda dengan isi pendahuluan dalam artikel hasil penelitian, bagian pendahuluan dalam artikel nonpenelitian berisi uraian yang mengantarkan pembaca kepada topik utama yang akan dibahas. Oleh karena itu, bagian ini berisi hal-hal yang dapat menarik minat pembaca sehingga mereka “tergiring” untuk mendalami bagian selanjutnya. Selain itu, bagian ini hendaknya diakhiri dengan rumusan singkat (1 – 2 kalimat) tentang hal-hal pokok yang dibahas.

Bagian Inti

Judul, judul bagian, dan isi bagian inti sebuah artikel nonpenelitian sangat bervariasi bergantung pada topik yang dibahas. Hal yang perlu mendapat perhatian adalah pengorganisasian isinya.

Penutup

Istilah penutup digunakan sebagai judul bagian akhir dari sebuah artikel nonpenelitian, jika isinya hanya berupa catatan akhir atau yang sejenisnya. Jika pada bagian akhir berisi simpulan hasil pembahasan pada bagian sebelumnya, uraian itu perlu dimasukkan pada bagian simpulan. Kebanyakan artikel nonpenelitian membutuhkan simpulan.

Saran (boleh pakai)

Ada beberapa artikel nonpenelitian yang dilengkapi dengan saran. Sebaiknya saran ditempatkan dalam bagian tersendiri.

Daftar Rujukan

Daftar rujukan harus lengkap dan sesuai dengan rujukan yang disajikan dalam batang tubuh artikel ilmiah. Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam batang tubuh artikel. Semua rujukan yang disebutkan dalam batang tubuh juga harus disajikan dalam daftar rujukan.

*Sumber: Dwiloka, B. dkk. 2005. Teknik Karya Ilmiah. Jakarta. Rineika Cipta. Hal.94-97.

SISTEMATIKA ARTIKEL NON PENELITIAN

1. Judul Artikel
2. Teori
3. Sumber Pustaka

Contoh Artikel untuk Makalah Non Penelitian

SIKAP DAN PROFESIONAL SEORANG GURU MENGHADAPI PENDIDIKAN DI ERA GLOBAL

ABSTRAK

Sikap professional seorang guru sangat diperlukan dalam menghadapi pendidikan di era global ini. Tugas guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, mengasuh, membimbing dan membentuk kepribadian siswa guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Kesalahan guru dalam memahami profesinya akan mengakibatkan bergesernya fungsi guru secara perlahan-lahan. Sehingga akan mengakibatkan hubungan antara guru dan siswa yang semula saling membutuhkan akan berubah menjadi hubungan yang saling acuh tak acuh, tidak membahagiakan dan membosankan.

Guru merupakan sosok yang begitu dihormati karena memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah, pada saat itu juga orang tua menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya dapat berkembang secara optimal (Mulyasa, 2005:10). Minat, bakat, kemampuan, dan potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan dapat berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual. Tugas guru tidak hanya mengajar, namun juga mendidik, mengasuh, membimbing, dan membentuk kepribadian siswa guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM).

Konsep Dasar Sikap Dan Profesional Guru

Sikap adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan atau suatu objek. Berkowitz, dalam Azwar (2000:5) menerangkan sikap seseorang pada suatu objek adalah perasaan atau emosi, dan faktor kedua adalah reaksi/respon atau kecenderungan untuk bereaksi. Sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu senang (like) atau tidak senang (dislike),dst

Isu Seputar Masalah Guru

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.....dst

Tuntutan Professional Seorang Guru.

Seperti kita ketahui dan rasakan bersama-sama, bahwa kita telah memasuki abad 21 yang dikenal dengan era global, yang mempunyai pengaruh yang amat luas bagi kehidupan tak terkecuali sector pendidikan. Dikatakan sebagai era global karena pengetahuan dan professional akan menjadi landasan utama segala aspek kehidupan, utamanya dalam bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan landasan pokok setiap aspek kehidupan. Era global merupakan suatu era dengan tuntutan yang lebih rumit dan menantang. Suatu era dengan spesifikasi tertentu yang sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan dan lapangan kerja.....dst

Mengembangkan Sikap Profesional Guru

Menurut para ahli, profesionalisme menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Profesionalisme bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, mengembangkan profesionalisme lebih dari seorang teknisi bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.....dst

Faktor-faktor penyebab rendahnya sikap profesional guru pada kondisi pendidikan nasional kita memang tidak secerah di negara-negara maju. Baik institusi maupun isinya masih memerlukan perhatian ekstra pemerintah maupun masyarakat. Dalam pendidikan formal, selain ada kemajemukan peserta, institusi yang cukup mapan.....dst

Upaya Meningkatkan Profesional Guru

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan profesionalisme guru diantaranya meningkatkan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi tenaga pengajar mulai tingkat persekolahan sampai perguruan tinggi. Program penyetaaan Diploma II bagi guru-guru SD, Diploma III bagi guru-guru SLTP dan Strata I (sarjana) bagi guru-guru SLTA. Meskipun demikian penyetaaan ini tidak

bermakna banyak, kalau guru tersebut secara entropi kurang memiliki daya untuk melakukan perubahan.

Kesimpulan dan Saran

Memperhatikan peran guru dan tugas guru sebagai salah satu factor determinan bagi keberhasilan pendidikan, terutama dalam menghadapi pendidikan di era global, maka keberadaan dan peningkatan profesi guru menjadi wacana yang sangat penting. Pendidikan di era global menuntut adanya manajemen pendidikan modern dan profesional dengan bernuansa pendidikan. Kemerosotan pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum tetapi oleh kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan keengganan belajar siswa. Profesionalisme menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Profesionalisme bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi bukan hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan. Guru yang profesional pada dasarnya ditentukan oleh attitudenya yang berarti pada tataran kematangan yang mempersyaratkan willingness dan ability, baik secara intelektual maupun pada kondisi yang prima. Profesionalisasi harus dipandang sebagai proses yang terus menerus. Usaha meningkatkan profesionalisme guru merupakan tanggung jawab bersama antara LPTK sebagai pencetak guru, Depdiknas sebagai instansi yang membina guru, persatuan guru republik Indonesia dan masyarakat pada umumnya.

Oleh karena itu Para pendidik, calon pendidik, dan pihak-pihak yang terkait hendaknya mulai memahami, menerapkan, dan mengembangkan sikap-sikap serta perilaku dalam dunia pendidikan melalui teladan baik dalam pikiran, ucapan, dan tindakan.

Daftar Rujukan

Akadum. 1999. Potret Guru Memasuki Milenium Ketiga. Suara Pembaharuan.
(Online) (<http://www.suarapembaharuan.com/News/1999/01/220199/> OpEd,
diakses 1 Juni 2008). Hlm. 1-2.

Alamat Redaksi:

Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian Bidang Ilmu-Ilmu Peternakan, UPPM Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan Yoma) di Magelang, dengan alamat Jl Magelang Kopeng Km7 kotak pos 152 Tegalrejo Magelang 56101. Telp. 0293-364188, Fax 0293-364188, E-mail: ojsjpp@gmail.com

Website : <http://journal.Polbangtan.ac.id>

ID ISSN : 1858-1625

ID e-ISSN : 1556075643